

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang Masalah.**

Kemampuan guru mencakup tiga kategori yang dikenal dengan “Tiga Kompetensi” yaitu kemampuan profesional, personal, sosial (Arikunto, 1993:238). Kompetensi profesional dalam arti bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam bidang studi yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Kompetensi personal dalam arti bahwa guru harus memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber panutan bagi peserta didik. Begitu pentingnya keberadaan seorang guru ini, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan peserta didik, sesama teman guru, pegawai tata usaha, maupun kepala sekolah, serta yang tidak kalah penting adalah dengan anggota masyarakat dilingkungannya.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai universitas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan untuk mengembangkan calon tenaga kependidikan bagi semua jenjang dan jalur pendidikan, serta mengembangkan keahlian baik dalam disiplin ilmu pendidikan, disiplin pendidikan keilmuan, dan disiplin ilmu lainnya. (kurikulum ketentuan pokok dan struktur program UPI, 2005: 6)

Program Latihan Profesi (PLP) bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru mempunyai fungsi yang sama dengan apa yang disebut latihan kerja, yaitu

menyiapkan lulusannya dalam memangku pekerjaan yang menjadi sasaran bagi para lulusannya. Oleh karena itu, program – program penyiapan lulusan tersebut mempunyai ciri yang mengacu kepada ciri medan pekerjaan yang akan ditekuni oleh para lulusannya (Wardani dan Suparno, 1994: 3). Bertitik tolak dari acuan ini, sudah seyogyanya PLP dijadikan sebagai suatu pegangan sentral oleh semua pengasuh mata kuliah pada lembaga pendidikan guru. Artinya, setiap pengasuh mata kuliah memikirkan dan selanjutnya merencanakan sumbangan yang dapat diberikan oleh mata kuliah yang diasuhnya terhadap pembentukan kemampuan profesional mahasiswa calon guru.

Dalam kaitan dengan pendidikan guru, PLP dapat diartikan sebagai satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. PLP merupakan muara dari seluruh program pendidikan di lembaga pendidikan guru. Sejalan dengan asumsi tersebut, maka PLP dapat dianggap sebagai program yang mengintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh selama mahasiswa belajar di kampus. Penguasaan terhadap berbagai materi pelajaran sekolah menengah, penguasaan terhadap berbagai landasan pendidikan dan teori belajar mengajar, penghayatan terhadap berbagai sikap dan nilai yang berkaitan dengan kode etik keguruan, diterapkan dalam PLP melalui berbagai tahap. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PLP adalah program yang membawa calon guru kepada penguasaan tugas-tugas nyata dilapangan kelak.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan praktikan dalam melaksanakan PLP harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PLP. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PLP sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan.

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah tempat menampung mahasiswa PLP UPI, dimana Praktikan diberi tugas mengajar dan pengerjaan administrasi lainnya.

Berdasarkan pada hal – hal yang tertulis di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana persepsi siswa SMK Negeri 6 Bandung terhadap proses pembelajaran mahasiswa PLP dengan judul :

**“ PERSEPSI SISWA SMK NEGERI 6 BANDUNG TENTANG PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PRAKTIKAN PLP UPI TAHUN 2009/2010”.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang masalah, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa PLP mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pengajaran.

- 2) Belum punya pengalaman dalam mengajar.
- 3) Hubungan dengan siswa kurang berjalan dengan lancar.
- 4) Adanya kekakuan ketika berinteraksi dengan guru tetap.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan peneliti. Mengingat terlalu luasnya ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang.

Pokok dari permasalahan penelitian ini adalah yang berhubungan dengan persepsi siswa kelas XI Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung tentang proses pembelajaran mahasiswa praktikan PLP UPI diantaranya:

- 1) Keterampilan mahasiswa praktikan dalam mengajar.
- 2) Keterampilan mahasiswa praktikan dalam menjalin hubungan antar praktikan dengan siswa.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2009 : 35).

Secara umum rumusan yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang proses pembelajaran mahasiswa praktikan PLP. Secara khusus rumusan yang hendak dicari adalah

- 1) Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mahasiswa praktikan dalam mengajar?
- 2) Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mahasiswa praktikan dalam menjalin hubungan antar praktikan dengan siswa?

#### **1.5. Tujuan Penelitian.**

Secara umum tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan persepsi siswa tentang proses pembelajaran mahasiswa pratikan. Secara khusus untuk mendeskripsikan:

- 1) Persepsi siswa tentang keterampilan mahasiswa praktikan dalam mengajar.
- 2) Persepsi siswa tentang tingkat keterampilan mahasiswa praktikan dalam hubungan antar pribadi yakni praktikan dengan siswa.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

- 1) Sebagai masukan bagi UPI terutama jurusan Pendidikan Teknik Sipil sehingga dapat dijadikan dasar mengelola calon guru dalam pembekalan PLP agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional.
- 2) Diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa yang mengikuti PLP.

#### **1.7. Sumber Data Penelitian.**

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang (responden), benda, gerak atau proses sesuatu. (Suharsimi

Arikunto, 2006: 129). Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud terdiri dari 2 jenis, yaitu:

- 1) Sumber data primer, adalah sumber data utama yang memberikan informasi secara langsung yaitu responden yang dihimpun melalui suatu alat pengukur data. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
- 2) Sumber data sekunder, adalah data yang menyimpan informasi secara tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah dokumen siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

